



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# PEDOMAN

PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS  
BAGI DOSEN PERGURUAN TINGGI AKADEMIK



2023

## TIM PENYUSUN

### **Pengarah**

Nizam (plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi)

### **Penanggung jawab**

Mohammad Sofwan Effendi (Direktur Sumber Daya)

### **Ketua**

Juniarti D. Lestari

### **Penyusun**

1. Erna Andriyanti
2. Silih Warni
3. John I. Pariwono
4. Anis Apriliawati
5. Muchamad Sjarifudin

## PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia mengagendakan pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing sebagai Prioritas Nasional ke-3. Pembangunan SDM tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui penguasaan iptek dan penciptaan inovasi, sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari negara lain.

Sebagai bagian dari SDM yang dapat menjadi motor penggerak penguasaan iptek dan penciptaan inovasi bangsa, dosen memegang peran penting dalam proses pembangunan ini. Oleh karena itu, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 menargetkan jumlah dosen berkualifikasi akademik doktor pada tahun 2024 sebesar 20%. Hal ini dimaksudkan agar terjadi peningkatan kualitas dosen yang signifikan sehingga dapat mendongkrak peningkatan daya saing bangsa.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Sumber Daya merasa perlu melakukan intervensi berupa penyediaan beasiswa studi jenjang doktor, baik di dalam maupun luar negeri, bagi dosen. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak dosen yang kesulitan untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang diinginkan karena kendala proposal penelitian dan kemahiran berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang masih belum memenuhi syarat yang ditentukan oleh perguruan tinggi tujuan. Hal ini terutama berlaku bagi dosen yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi luar negeri. Berangkat dari hal inilah, Direktorat Sumber Daya kembali menghadirkan program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris (PKBI) bagi dosen di tahun 2023 ini.

PKBI diharapkan dapat membantu dosen meningkatkan skor kemampuan bahasa Inggris, sebagai salah satu syarat mendaftar program doktor ke perguruan tinggi luar negeri. Besar harapan kami bahwa program ini dapat memfasilitasi dosen agar diterima pada program doktor di perguruan tinggi terbaik di seluruh dunia.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim PKBI dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini.

Jakarta, September 2023  
Direktur Sumber Daya,

Mohammad Sofwan Effendi

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LATAR BELAKANG.....	1
A. DESKRIPSI PROGRAM.....	2
1. Karakteristik .....	2
2. Durasi Program .....	2
3. Pembiayaan.....	3
B. MATERI PROGRAM .....	3
C. PESERTA PROGRAM .....	5
D. PERAN PESERTA, INSTITUSI ASAL, LEMBAGA BAHASA, DAN DIREKTORAT SUMBER DAYA 5	
1. Peran Peserta .....	5
2. Peran Institusi Asal.....	6
3. Peran Lembaga Bahasa .....	6
4. Peran Direktorat Sumber Daya .....	7
E. KETENTUAN LAIN .....	7
F. MEKANISME PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM .....	8
G. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN 1. Format Surat Pernyataan Peserta PKBI .....	10
LAMPIRAN 2. Format Surat Izin Pimpinan .....	11

## LATAR BELAKANG

Data *World Economic Outlook* per April 2023 menempatkan Indonesia pada urutan ke-16 dari 216 negara dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terbesar. Namun, Indonesia hanya menempati peringkat ke-113 jika dilihat dari PDB per kapita. Faktor yang memengaruhi rendahnya capaian tersebut di antaranya adalah daya saing global sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lain, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Bahkan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berdasarkan *Human Development Report* (UNDP, 2022) hanya menempati peringkat ke-114 dari 191 negara.

Sebagai upaya untuk meningkatkan indeks daya saing SDM Indonesia, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 mengagendakan pembangunan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, kependudukan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), sebagai Prioritas Nasional ke-3. Pembangunan SDM tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui penguasaan iptek dan penciptaan inovasi, sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari negara lain.

SDM iptek yang menjadi motor penggerak penguasaan iptek dan penciptaan inovasi tersebar di berbagai institusi sebagai dosen, peneliti, dan perekayasa. Jumlah dosen per Juni 2023 adalah 299.674 orang. Dari jumlah tersebut hanya 42.825 orang (14,29%) yang berkualifikasi doktor. Oleh karena itulah, RPJMN 2020-2024 menargetkan sebanyak 20% SDM iptek memiliki kualifikasi doktor di tahun 2024.

Namun, melanjutkan studi ke jenjang doktor tidak mudah. Banyak dosen yang kesulitan untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang diinginkan karena kendala proposal penelitian dan kemahiran berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang masih belum memenuhi syarat perguruan tinggi tujuan. Hal ini terutama berlaku bagi dosen yang ingin melanjutkan studi doktor ke perguruan tinggi luar negeri.

Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas, Direktorat Sumber Daya kembali menghadirkan program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris (PKBI) di tahun 2023 ini. Program ini merupakan kursus bahasa Inggris intensif untuk membantu dosen meningkatkan skor IELTS, sebagai salah satu syarat mendaftar program doktor ke perguruan tinggi luar negeri. Program ini dapat diikuti oleh dosen tetap perguruan tinggi akademik, baik negeri maupun swasta, di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pedoman Program PKBI untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak yang berkepentingan.

## **A. DESKRIPSI PROGRAM**

### **1. Karakteristik**

Program PKBI untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Merupakan kursus bahasa Inggris intensif untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan dan mempelajari strategi mengerjakan tes IELTS yang diperlukan sebagai syarat mendaftar di perguruan tinggi di luar negeri;
- b. Bersumber dari dana DIPA Direktorat Sumber Daya tahun anggaran 2023;
- c. Diperuntukkan bagi dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK pada perguruan tinggi akademik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
- d. Dilaksanakan oleh lembaga bahasa yang ditugasi oleh Direktorat Sumber Daya.

### **2. Durasi Program**

Durasi program maksimal 2 s.d. 3 bulan, dengan rentang waktu antara Oktober s.d. Desember 2023.

### 3. Pembiayaan

Program PKBI untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 berasal dari dana APBN yang dialokasikan dalam DIPA Direktorat Sumber Daya. Adapun komponen pembiayaan yang ditanggung oleh program ini meliputi:

- a. Biaya kursus;
- b. Biaya tes IELTS maksimal 2 (dua) kali;
- c. Biaya hidup (ketika peserta mengikuti kursus secara luring);
- d. Biaya perjalanan (ketika peserta mengikuti kursus secara luring atau mengikuti tes IELTS di lokasi tertentu); dan
- e. Biaya paket data dan komunikasi (ketika peserta mengikuti kursus secara daring).

Penyaluran dana program ini akan dilakukan melalui kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya dengan lembaga bahasa pelaksana kursus bahasa Inggris atau peserta program.

### B. MATERI PROGRAM

Dalam upaya menunjang tercapainya tujuan pelatihan, secara umum materi-materi pelatihan akan diarahkan pada peningkatan kompetensi kebahasaan (*Listening, Speaking, Reading, Writing, dan Grammar*). Peserta akan mendapatkan pelatihan teknik atau strategi dalam merespon berbagai bentuk soal IELTS. Materi-materi yang telah dipersiapkan secara khusus untuk menunjang pelaksanaan pelatihan ini akan disajikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran (*classroom activity*), tugas mandiri (*independent study*) dan tugas terbimbing (*guided study*).

Sebelum pelatihan dimulai, para peserta akan mengikuti *pre-test* IELTS yang bertujuan untuk mengetahui lebih lengkap tentang kemampuan awal peserta. Demikian pula, setelah pelatihan berakhir, peserta akan diberi *post-test*. Peserta juga akan mengikuti tes IELTS formal untuk memenuhi persyaratan masuk perguruan tinggi terkemuka di dunia. Secara lebih rinci, peserta akan dibekali dengan kompetensi berikut.

1. *Listening Comprehension* secara umum bertujuan agar peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai topik dan secara khusus dapat mengenal dan menjawab berbagai bentuk soal dalam IELTS pada bagian *Listening*. Indikator dari pemahaman ini adalah kemampuan menjawab pertanyaan tentang wacana lisan pendek, wacana lisan panjang, mengenali tanda atau *clue* untuk menjawab soal dengan tepat, mengenal jenis jawaban di dalam soal baik yang berupa angka, kalimat, maupun ringkasan ide.
2. *Reading Comprehension*, bertujuan agar peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami teks berbahasa Inggris yang akan banyak dijumpai dalam dunia akademik. Selain itu, secara khusus peserta diharapkan dapat mengenal dan menjawab berbagai bentuk soal dalam IELTS pada bagian *Reading* secara baik. Dalam tes *Reading* ini, peserta diharapkan dapat mengenali kelas kata yang diperlukan untuk diisikan, angka, maupun menemukan kosa kata yang tepat, membuat interpretasi, dan memilih jawaban yang benar dari teks yang memuat berbagai topik.
3. *Academic Writing* bertujuan untuk melatih logika peserta dalam membaca data, memahami kecenderungan (*trend*) dalam suatu diagram atau grafik dan secara jelas menuliskannya dalam *Writing tasks*. Selain itu, sesi ini mengembangkan keterampilan memberikan pendapat atau argumen mengenai topik tertentu sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
4. *Speaking for Academic Purposes* membekali peserta dengan kesempatan mengungkapkan makna dalam teks lisan, yang mencakup tindak tutur meminta dan memberi informasi, meminta dan memberi pendapat, meminta dan memberi klarifikasi, serta melakukan presentasi dalam bahasa Inggris lisan. Secara khusus peserta dapat merespon pertanyaan atau pernyataan dari penguji IELTS dengan cepat, akurat, tepat (relevan dengan topik yang diangkat), dan penuh percaya diri.
5. *English Grammar* dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kompetensi struktur bahasa melalui kegiatan pembahasan dan latihan pola-pola kalimat bahasa Inggris yang biasa dijumpai dalam konteks akademik. Dalam IELTS kompetensi ini menjadi bagian dari penilaian tes *writing* dan *speaking*.



Secara keseluruhan jumlah sesi dalam pelatihan ini minimal setara dengan pembelajaran selama 50 jam yang didistribusikan dalam rentang waktu antara 8 s.d. 12 minggu. Jumlah tersebut di luar *independent study* dan *guided study*. Selain itu lembaga bahasa juga menyelenggarakan *pre-test*, *progress tests*, dan tes IELTS resmi untuk peserta. Jadwal lebih rinci terkait pelaksanaan kursus akan disusun oleh masing-masing lembaga bahasa.

### **C. PESERTA PROGRAM**

Target peserta Program PKBI adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap dan memiliki NIDN atau NIDK pada perguruan tinggi akademik di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
2. Mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris dengan skor TOEFL ITP 530, atau TOEFL iBT 70, atau PTE Academic 50, atau IELTS 6.0 yang masih berlaku (dua tahun sejak tanggal terbit sertifikat);
3. Berusia tidak lebih dari 40 (empat puluh) tahun per 31 Desember tahun pendaftaran;
4. Belum memiliki gelar doktor dan tidak sedang mengikuti pendidikan jenjang doktor;
5. Diutamakan pernah mengikuti program *Talent Scouting* yang diselenggarakan Direktorat Sumber Daya; dan
6. Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir selama maksimal 3 (tiga) bulan atas izin pimpinan.

### **D. PERAN PESERTA, INSTITUSI ASAL, LEMBAGA BAHASA, DAN DIREKTORAT SUMBER DAYA**

Keberhasilan Program PKBI bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 sangat bergantung pada kerja sama antara peserta, institusi asal, lembaga bahasa, dan Direktorat Sumber Daya. Untuk itu diperlukan rambu-rambu tentang peran dari para pihak dalam pengelolaan beasiswa ini.

#### **1. Peran Peserta**

Peran peserta dalam program ini adalah sebagai objek dan subjek. Sebagai objek, peserta akan menerima hak mengikuti kursus, mengikuti tes IELTS, dan menerima biaya sesuai ketentuan yang berlaku selama periode program.

Selanjutnya, sebagai subjek, peserta harus ikut menyukseskan pelaksanaan program ini dengan tugas:

- a. Meminta izin kepada pemimpin instansi asal untuk mengikuti program secara intensif selama maksimal 3 (tiga) bulan;
- b. Menandatangani surat pernyataan peserta program (format sebagaimana Lampiran 1);
- c. Mengikuti program dari awal sampai selesai secara keseluruhan selama maksimal 3 (tiga) bulan;
- d. Mencapai target peningkatan skor IELTS di akhir program;
- e. Mengikuti dan/atau melakukan komunikasi aktif, beretika, kondusif, serta bertanggung jawab kepada Direktorat Sumber Daya, sesama peserta program, dan lembaga bahasa penyelenggara kursus bahasa Inggris; dan
- f. Mengikuti kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya.

## 2. Peran Institusi Asal

Institusi asal peserta program mempunyai peran penting dalam Program PKBI bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023. Peran pimpinan institusi asal peserta meliputi:

- a. Menyeleksi dosen yang akan direkomendasikan untuk mengikuti program, sesuai dengan *grand design* pengembangan sumber daya manusia di perguruan tingginya;
- b. Menerbitkan surat izin bagi dosen untuk mengikuti program; dan
- c. Memfasilitasi dosen agar dapat mengikuti program dengan lancar dan membebaskan tugas dari kegiatan rutinnnya.

## 3. Peran Lembaga Bahasa

Lembaga bahasa memegang peran yang sangat penting dalam Program PKBI bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023. Peran lembaga bahasa dalam program ini meliputi:

- a. Menyusun jadwal dan materi kursus;
- b. Mendistribusikan jadwal dan materi pokok kursus kepada peserta di awal program;
- c. Menugaskan pengajar yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya;
- d. Menyenggarakan kursus secara intensif selama 2 s.d. 3 bulan;

- e. Menyelenggarakan tes IELTS bagi peserta kursus sebanyak maksimal 2 (dua) kali;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan peserta kursus;
- g. Mengimplementasikan perbaikan yang relevan terhadap pelaksanaan kursus berdasarkan masukan dan/atau hasil evaluasi dari Direktorat Sumber Daya selama masa kursus;
- h. Mengelola dana program untuk pembiayaan kursus dan/atau tes IELTS; dan
- i. Menyampaikan laporan penyelenggaraan kursus kepada Direktorat Sumber Daya.

#### 4. Peran Direktorat Sumber Daya

Dalam Program PKBI bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023, peran Direktorat Sumber Daya meliputi:

- a. Membuat *term of reference* (ToR) dan pedoman program;
- b. Menyeleksi dan menentukan lembaga bahasa yang akan melaksanakan kursus bahasa Inggris;
- c. Menentukan kriteria peserta program;
- d. Melaksanakan proses seleksi peserta;
- e. Menugaskan peserta untuk mengikuti kursus selama 2 s.d. 3 bulan pada lembaga bahasa yang ditentukan;
- f. Membuat kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya dengan lembaga bahasa pelaksana kursus dan/atau peserta kursus;
- g. Mengalokasikan dana program kepada lembaga bahasa dan peserta kursus sesuai kontrak kerja yang disepakati kedua belah pihak;
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program; dan
- i. Melakukan *tracer study* terhadap peserta pasca-program.

#### E. KETENTUAN LAIN

Apabila peserta tidak dapat menyelesaikan kursus karena kelalaian pribadi, maka kepadanya dapat diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Kelalaian yang dimaksud meliputi:

1. Memalsukan sertifikat bahasa Inggris yang digunakan saat mendaftar program;
2. Tidak mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan atau mengundurkan diri di

- rentang periode program tanpa alasan yang bersifat *force majeure*;
3. Tidak menghasilkan kemajuan yang signifikan selama mengikuti program akibat kelalaian pribadi; dan
  4. Menerima bantuan biaya kursus bahasa Inggris dari pihak lain selain Direktorat Sumber Daya pada waktu yang bersamaan.

## **F. MEKANISME PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM**

### **1. Mekanisme Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKBI untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 oleh Direktorat Sumber Daya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjaring calon peserta yang memenuhi persyaratan melalui pendaftaran di laman <http://beasiswa dosen.kemdikbud.go.id>;
- b. Menyeleksi dan menetapkan lembaga bahasa dan calon peserta yang memenuhi persyaratan;
- c. Menugaskan peserta terpilih untuk mengikuti kursus di lembaga bahasa yang ditentukan;
- d. Menyalurkan dana ke lembaga bahasa dan peserta program sesuai kontrak kerja yang ditandatangani kedua belah pihak;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
- f. Meminta laporan pelaksanaan kursus dari lembaga bahasa; dan
- g. Menyusun laporan pelaksanaan program.

### **2. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan evaluasi merupakan komponen dari pengelolaan suatu program yang penting untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang terjadi dalam implementasi program. Tujuan dari kegiatan evaluasi program, yaitu untuk:

- a. Mengetahui kemajuan para peserta program;
- b. Mengetahui secara langsung permasalahan dan kesulitan yang dihadapi para peserta program, serta mengupayakan jalan keluar; dan
- c. Memastikan dana didistribusikan sebagaimana seharusnya.

Mekanisme monitoring dan evaluasi Program PKBI untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- a. Lembaga bahasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap peserta kursus dan melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Direktorat Sumber Daya.
- b. Direktorat Sumber Daya melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga bahasa dan terhadap kepuasan dan/atau pencapaian peserta kursus. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan meliputi aspek-aspek berikut:
  - 1) Aspek administrasi, seperti: jumlah peserta yang mengikuti kursus, materi kursus dan metode pengajaran;
  - 2) Aspek finansial, seperti: bukti pembayaran biaya hidup/biaya paket data dan komunikasi/biaya tes IELTS; dan
  - 3) Aspek akademik, seperti: kesesuaian materi dan metode pengajaran, tahapan kursus yang telah dijalani peserta, dan kemajuan penguasaan bahasa Inggris peserta.
- c. Evaluasi dilakukan Direktorat Sumber Daya minimum dua kali: (1) pada masa pertengahan pelaksanaan, dan (2) pada akhir pelaksanaan.

## **G. PENUTUP**

Pedoman ini berlaku untuk tahun anggaran 2023. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan pada pedoman ini, maka Direktorat Sumber Daya akan memperbaikinya sesuai keperluan.

## LAMPIRAN 1. Format Surat Pernyataan Peserta PKBI

### SURAT PERNYATAAN PESERTA PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS UNTUK DOSEN PERGURUAN TINGGI AKADEMIK TAHUN 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : .....  
No. KTP : .....  
NIDN/NIDK : .....  
PT Asal : .....  
Bidang Keilmuan : .....  
Alamat lengkap : .....  
Kode Pos : .....  
No. HP : .....  
Alamat *e-mail* : .....

menyatakan bahwa saya:

1. Berkomitmen mengikuti program ini secara intensif selama 2 s.d. 3 bulan;
2. Telah mendapatkan izin untuk mengikuti program ini dari pemimpin perguruan tinggi tempat saya mengabdikan;
3. Berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan terkait program dan mencapai peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan;
4. Bersedia menerima sanksi (termasuk mengembalikan dana program) apabila melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga bahasa dan Direktorat Sumber Daya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun  
Yang membuat pernyataan,

Materai  
Rp 10,000

(Nama lengkap)

## LAMPIRAN 2. Format Surat Izin Pimpinan

### (KOP INSTANSI)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_  
NIP\*) : \_\_\_\_\_  
Pangkat/Gol : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat Instansi : \_\_\_\_\_

Memberikan izin mendaftar Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris (PKBI) Tahun 2023 kepada:

Nama : \_\_\_\_\_  
NIDN/NIDK : \_\_\_\_\_  
No Telp/Handphone : \_\_\_\_\_  
E-mail : \_\_\_\_\_

Deskripsi alasan pemberian izin:

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

(ttd pemberi izin)

(\_\_\_\_\_)